

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti memakai desain penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian ini sudah sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif yakni upaya untuk mengetahui dan memahami metode hiwar serta penerapannya dalam pembelajaran PAI melalui desain konseptual. Menurut pendapat Moleong (Moleong, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui peristiwa yang sedang terjadi oleh subjek penelitian. Pada penelitian ini tidak bisa menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan penelitian ini biasanya digunakan untuk meneliti yang berhubungan dengan kajian tentang tingkah laku, dorongan motivasi, dan persepsi subjek. Para ahli berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji permasalahan sosial dan manusia. Peneliti menyampaikan hasil penelitian berdasarkan analisis data lapangan yang dijelaskan secara rinci dalam laporan penelitian (Creswell, 1994).

Jadi, dari beberapa pendapat ahli bisa disimpulkan bahwa judul “Desain Konseptual Penerapan Metode Hiwar” menggunakan metode penelitian kualitatif, mengapa demikian? Dikarenakan penelitian ini meneliti mengenai hal atau objek dari penelitian ini yang berhubungan dengan tingkah laku subjek. Selain itu penelitian ini juga mengkaji permasalahan sosial dan manusia, yang kemudian peneliti paparkan secara detail dari data yang terkumpul. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif cocok digunakan pada penelitian ini. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *library research* (studi kepustakaan) hal ini merupakan bagian dari karakteristik fungsional penelitian ini, bertujuan untuk mengkaji kepustakaan sebagai sumber data. Kepustakaan atau studi literatur merupakan kegiatan yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data, membaca, menulis, mendokumentasikan serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008). Studi kepustakaan juga dapat diartikan sebagai hasil dari mempelajari sebuah penelitian sebelumnya dan membaca beberapa buku atau sumber referensi yang sesuai dengan penelitian (Sarwono, 2006). Menurut Nazir studi kepustakaan ialah penyelesaian rumusan masalah yang akan diteliti dengan

Elvira Mustofiana, 2023

DESAIN KONSEPTUAL PENERAPAN METODE HIWAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah buku, literatur, catatan, dan dokumen (Nazir, 2003). Oleh karena itu, menurut pendapat para ahli berkaitan tentang studi kepustakaan atau metode *library research* cocok dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menelaah mengenai desain konseptual penerapan metode dimana diperlukan rujukan yang sesuai dengan judul ini. Baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel, dan sebagainya sehingga permasalahan yang diteliti dapat diselesaikan. Menurut Kuhthau dalam Mirzaqon (Mirzaqon, 2017) memiliki langkah-langkah penelitian studi kepustakaan, diantaranya;

1. Pemilihan topik

Peneliti memilih topik mana yang akan diteliti dan apa yang berkaitan dengan karakteristik guru, orang tua, dan lingkungan serta teori perencanaan dan pembelajaran.

2. Eksplorasi informasi

Peneliti mencari referensi yang sesuai dengan topik yang diangkat saat mengeksplorasi informasi.

3. Menentukan fokus penelitian

Setelah mengumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah menemukan literatur yang relevan untuk penelitian.

4. Pengumpulan sumber data

Tahapan selanjutnya setelah menentukan buku dan jurnal yang akan dipakai yakni peneliti mengumpulkan sumber data dengan cara menulis isi dari bacaan yang telah dilakukan.

5. Persiapan penyajian data

Tahapan selanjutnya setelah membaca dan mencatat sumber data yaitu peneliti menetapkan hasil bacaan yang telah dilakukan.

6. Penyusunan laporan

Setelah data dikumpulkan dan ditampilkan, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan. Pada tahap ini, peneliti menyusun temuan dari data yang dikumpulkan. Sebelum memulai penelitian, peneliti menyusun proses pra-penelitian, proses penelitian, dan pasca-penelitian. Bab tiga ini menjelaskan secara ringkas bagaimana peneliti melakukan penelitian. Hal ini mencakup

Ini mencakup tahapan penelitian yang rinci, seperti yang berikut:

Elvira Mustofiana, 2023

DESAIN KONSEPTUAL PENERAPAN METODE HIWAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Pra Penelitian

Pada proses pra-penelitian, peneliti mencari masalah atau peristiwa yang terjadi dibidang pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Setelah itu, peneliti bisa mengembangkan menjadi beberapa rumusan masalah dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti memulai studi kepustakaan, dimana peneliti mencari informasi dari berbagai sumber, seperti buku dan jurnal yang terkait dengan masalah yang dibahas. Sumber data tersebut akan menjadi objek penelitian. Setelah itu peneliti Menyusun sebuah proposal penelitian dan diujikan pada seminar proposal yang dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Setelah melaksanakan seminar proposal peneliti merevisi proposal penelitian dan menerima surat keputusan (SK) pembimbing skripsi.

b. Proses Penelitian

Pada proses penelitian, peneliti mulai menguatkan fokus penelitian, mengembangkan literatur, Menyusun instrument penelitian, Menyusun desain penelitian, menyusun pedoman penelitian, dan memilih beberapa sumber referensi yang sesuai dengan judul yang diangkat guna menjadikan sumber dari objek penelitian. Peneliti mengumpulkan data selama penelitian dengan menggunakan metode studi dokumen. Lalu langkah terakhir dalam penelitian yakni peneliti mengelola temuan yang telah didapatkan. Pada saat mengelola hasil temuan peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus permasalahan dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Setelah itu, peneliti melakukan display data sehingga dapat membuat kesimpulan.

c. Pasca Penelitian

Setelah melakukan semua proses penelitian, data yang didapatkan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah itu, peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019 dan melakukan ujian siding skripsi untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian.

Tabel 1 Tahapan Penelitian



Definisi oprasional dapat diartikan sebagai petunjuk atau pedoman dalam melakukan penelitian, dalam artian memudahkan peneliti dalam menafsirkan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi. Penelitian ini berjudul "Desain Konseptual Penerapan Metode Hiwar Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah", yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana merancang penerapan metode hiwar dalam pembelajaran PAI di sekolah. Oleh sebab itu, definisi oprasional yang perlu dijelaskan, yaitu;

1. Desain Konseptual

Desain konseptual merupakan suatu rancangan untuk menghasilkan sebuah produk. Dalam penelitian ini, desain konseptual memiliki tugas untuk merancang sebuah pembelajaran yang dapat menghasilkan suatu produk yakni langkah-langkah pebelajaran atau biasa disebut RPP.

2. Metode Hiwar

Metode merupakan salah satu komponen pembelajaran yang penting (Riyana, 1986) Salah satu jenis metode qurani adalah metode hiwar, yang dianggap sebagai metode terbaik untuk pembelajaran PAI (Syahidin, 2019). Pada metode ini peran guru sangat penting, dimana guru harus bisa menciptakan interaksi dua arah. Karena pada metode ini merupakan metode dialog, yang intinya harus ada komunikasi antara guru dengan siswa.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Desain konseptual dalam pembelajaran Pendidikan agama islam yang diterapkan bukan untuk dilaksanakan, tetapi untuk diterapkan saja sebagai hasil dari penetitian.

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah penerapan metode hiwar yang terdapat dalam beberapa referensi baik dalam bentuk buku atau karya ilmiah. Mengapa demikian?

Karena, penelitian ini menggunakan metode library research yaitu mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian atau penelitian yang bersifat kepustakaan.

1.1 Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang bersifat primer adalah buku rujukan awal dan termasuk rujukan utama dalam penelitian. Berikut sumber primer yang peneliti gunakan adalah:

- a. Metodologi Khusus Pembelajaran Agama Islam. Kota Yogyakarta. Penerbit Ar-Ruzz Media. Karangan Mahmud Muchammad Eka (2019).
- b. Desain Pendidikan Agama Islam. Kota Yogyakarta. Penerbit CV. Idea Sejahtera. Karangan Syaiful Anwar (2014).
- c. Pendidikan Agama Islam 6 Metode Komunikatif dalam Pembelajaran PAI. Kota Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu. Karangan Syahrini Tambak (2014).
- d. Metode Pembelajaran Agama Islam. Kota Yogyakarta. Penerbit Gre Publishing. Karangan Achmad Patoni (2011).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah hasil pengumpulan yang dilakukan oleh orang lain untuk tujuan tertentu. Mereka dikategorikan atau diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan masing-masing peneliti (Nasution S. , 2002). Dalam hal ini, sumber data sekunder adalah buku referensi yang mendukung penelitian ini. Berikut sumber sekunder yang peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Model Desain Pembelajaran Bahasa Arab. Kota Tangerang. Penerbit Media Edukasi Indonesia. Karangan Mochammad Mu'izzuddin (2020)
- b. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kota Banda Aceh. Penerbit Yayasan Pena. Karangan Sulaiman (2017).

- c. Aplikasi Model Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah. Kota Bandung. Penerbit UPI Press. Karangan Syahidin (2020).

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau *library research* yakni untuk mengumpulkan data yang relevan dengan pembahasan. Data yang digunakan sebagai penjabaran dari pertanyaan penelitian yang ditujukan pada literatur berkaitan tentang desain konseptual penerapan metode hiwar dalam pembelajaran PAI. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang menelaah berbagai buku referensi dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan untuk membangun landasan teori berkaitan dengan masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Menurut pendapat lain, penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan meninjau literatur, buku, catatan, dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diselesaikan (Nazir, 2003). Seperti yang sudah dijelaskan pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data. Mengapa demikian? karena penelitian ini membahas desain konseptual penerapan yang membutuhkan banyak referensi untuk menyatukan satu ide sebagai perbandingan, dan sebagai hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri karena objek, masalah, sumber, dan hasil penelitian semuanya bersifat sementara atau masih belum jelas (Satori, 2014). Itu sebabnya peneliti menjadi instrumen kundi. Oleh karena itu, peneliti berfungsi sebagai instrumen yang harus menunjukkan seberapa jauh peneliti telah siap untuk melakukan penelitian. Pemahaman peneliti tentang metode penelitian kualitatif, penguasaan pengetahuan tentang bidang yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun non akademik, adalah bukti validitas peneliti sebagai instrument (Sugiyono, 2014).

3.4 Analisis Data

Prosedur mengatur urutan data dengan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar dikenal sebagai analisis data (Afiffuddin & Saebani, 2009). Analisis data adalah proses mencari dan membuat secara sistematis dari buku atau catatan sehingga hasilnya dapat dipahami dan diberitahukan kepada

Elvira Mustofiana, 2023
DESAIN KONSEPTUAL PENERAPAN METODE HIWAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang lain. Analisis data juga bisa dilakukan dengan cara mengorganisasikan, menjabarkan, menyintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan sampai pada kesimpulan (Sugiyono, 2014). Berikut ini adalah beberapa langkah yang diambil untuk menganalisis data dalam penelitian ini, berdasarkan pendapat Sugiyono, sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2014). Dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil pengamatan, reduksi data dimulai dengan penjelasan dan pemilihan aspek penting untuk memfokuskan sebuah data (Riyanto, 2007). Dalam penelitian ini, data dikelompokkan menggunakan kode tertentu untuk mempermudah menganalisis. Kode ini dibagi menjadi dua bagian: pengkodean berdasarkan rumusan masalah dan penyajian data. Penulis diharapkan mampu menjelaskan secara rinci dan jelas terkait prosedur yang digunakan setelah data berhasil dikumpulkan. Dalam alur analisis data kualitatif, peneliti menggunakan proses identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, dan pemetaan pola dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengkodean data berdasarkan rumusan masalah. Rumusan Masalah 1 (RM1) “Karakteristik metode hiwar dalam pembelajaran” dengan aspek karakteristik pendidik, menggunakan 6 buku. Kode yang digunakan (KP1, KP2, KP3, KP4, KP5, KP6). Lalu karakteristik orang tua, menggunakan 2 buku. Kode yang digunakan (KOT1 & KOT2). Kemudian karakteristik lingkungan, menggunakan 6 buku. Kode yang digunakan (KL1, KL2, KL3, KL4, KL5, KL6). RM2 “Materi ajar PAI yang sesuai dengan menggunakan metode hiwar” menggunakan 4 buku. Kode yang digunakan (MA1, MA2, MA3, MA4). Dan RM3 “Desain langkah-langkah penerapan metode hiwar dalam pembelajaran” dengan aspek Langkah-langkah persiapan pembelajaran, menggunakan 4 buku. Kode yang digunakan (DLP1, DLP2, DLP3, DLP4). Lalu Langkah-langkah pembuka pembelajaran, menggunakan 3 buku. Kode yang

digunakan (DLPA1, DLPA2, DLPA3). Kemudian Langkah-langkah inti pembelajaran, menggunakan 5 buku. Kode yang digunakan (DLPI1, DLPI2, DLPI3, DLPI4, DLPI5). Dan yang terakhir Langkah-langkah penutup pembelajaran, menggunakan 4 buku. Kode yang digunakan (DLPP1, DLPP2, DLPP3, DLPP4). Tabel reduksi data terdapat di lampiran.

3.4.2 Display Data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti harus menyajikan data (display data). Proses ini akan membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan apa yang akan dilakukan berikutnya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan dalam bentuk flowchat, uraian singkat, bagan, dll (Sugiyono, 2014).

3.4.3 Verifikasi dan Simpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014). Kesimpulan yang dimaksudkan di sini adalah kesimpulan sementara (conclusion drawing), yang dapat berubah kapan saja jika tidak ada bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika ada bukti yang cukup untuk mendukung penelitian, kesimpulan ini dapat dianggap kredibel (Satori, 2014).